

Misteri Trance dalam Pertunjukan Sisingaan: Ketika Seni Tradisi Berpadu dengan Aura Mistis

Prolite – Kembali lagi di edisi malam Jumat. Waktu yang sering dianggap paling pas untuk membicarakan kisah-kisah yang sedikit merinding, penuh misteri, tetapi juga menarik untuk ditelusuri dari sisi budaya.

Di Jawa Barat, ada satu kesenian tradisional yang sangat populer, khususnya di daerah Subang dan sekitarnya. Kesenian tersebut dikenal dengan nama Sisingaan. Sekilas, pertunjukan ini terlihat meriah dan penuh semangat karena biasanya diiringi musik tradisional yang energik serta tarian para pengusung boneka singa.

Namun di balik kemeriahan itu, banyak cerita yang beredar di masyarakat tentang fenomena yang cukup membuat bulu kuduk berdiri. Beberapa pemain Sisingaan dikabarkan pernah mengalami kondisi trance atau kesurupan saat pertunjukan berlangsung.

Baca Juga: Bukan Soal Niat! Ini Cara Membuat Action System yang Konsisten dan Anti Gagal

Apakah fenomena ini benar-benar berkaitan dengan hal mistis? Atau sebenarnya ada penjelasan budaya dan psikologis di baliknya?

Mari kita telusuri lebih dalam.

Sejarah Kesenian Sisingaan di Jawa Barat

Misteri Trance dalam Pertunjukan Sisingaan: Ketika Seni Tradisi Berpadu dengan Aura Mistis



Baca Juga: [Horor Psikologis Naik Daun: Saat Teror Tak Lagi Datang dari Hantu, Melainkan dari Pikiran Sendiri](#)

Sisingaan merupakan salah satu kesenian rakyat yang berasal dari Kabupaten Subang, Jawa Barat. Seni pertunjukan ini sudah dikenal sejak awal abad ke-20 dan sering ditampilkan dalam berbagai acara tradisional, terutama dalam perayaan khitanan.

Dalam pertunjukan Sisingaan, biasanya terdapat boneka singa besar yang diusung oleh empat orang pemain. Di atas boneka singa tersebut, seorang anak yang sedang dirayakan akan duduk sambil diarak keliling kampung.

Menariknya, banyak sejarawan budaya menyebut bahwa Sisingaan memiliki makna simbolis yang cukup kuat. Pada masa kolonial, singa dianggap sebagai simbol kekuasaan penjajah. Dengan mengarak boneka singa sambil ditari dan digoyangkan, masyarakat seolah mengekspresikan perlawanan simbolis terhadap kekuasaan kolonial.

Seiring waktu, makna politik tersebut perlahan memudar. Kini Sisingaan lebih dikenal sebagai kesenian hiburan rakyat yang sarat dengan nilai tradisi.

Kisah Pemain yang Mengalami Trance Saat Pertunjukan

Di beberapa daerah di Jawa Barat, cerita tentang pemain Sisingaan yang mengalami trance bukanlah hal baru.

Beberapa pemain mengaku pernah merasakan kondisi aneh saat pertunjukan berlangsung. Tubuh mereka terasa sangat ringan, energi meningkat, bahkan ada yang mengaku tidak sepenuhnya sadar terhadap gerakan yang mereka lakukan.

Dalam beberapa cerita, pemain yang mengalami trance bisa menari dengan gerakan yang jauh lebih agresif dan penuh tenaga dibandingkan biasanya. Bahkan setelah pertunjukan selesai, mereka sering kali tidak mengingat secara jelas apa yang terjadi.

Fenomena seperti ini sering membuat penonton merinding. Terlebih ketika musik semakin cepat dan gerakan para pemain semakin intens.

Penjelasan Budaya tentang Fenomena Trance



Dalam perspektif budaya, fenomena trance sebenarnya cukup sering muncul dalam berbagai kesenian tradisional di Indonesia.

Beberapa antropolog budaya menjelaskan bahwa kondisi trance dalam pertunjukan tradisional sering berkaitan dengan konsep spiritualitas lokal. Dalam banyak budaya Nusantara, seni pertunjukan tidak hanya dipandang sebagai hiburan, tetapi juga sebagai bentuk ekspresi spiritual.

Dalam konteks Sisingaan, sebagian masyarakat percaya bahwa energi dari musik, tarian, dan suasana ritual dapat memicu kondisi kesadaran yang berbeda.

Meski demikian, tidak semua pertunjukan Sisingaan melibatkan unsur spiritual atau trance. Banyak kelompok seni yang menampilkan Sisingaan murni sebagai hiburan budaya.

Penjelasan Psikologis tentang Kondisi Trance

Dari sudut pandang psikologi, fenomena trance sebenarnya dapat dijelaskan melalui konsep

altered state of consciousness atau perubahan kondisi kesadaran.

Ketika seseorang terlibat dalam aktivitas fisik yang intens, berada dalam suasana emosional yang kuat, serta mendengar ritme musik yang berulang, otak dapat masuk ke kondisi fokus yang sangat dalam.

Dalam kondisi ini, seseorang bisa merasa seperti “terlepas” dari kesadaran normalnya.

Fenomena serupa juga ditemukan dalam berbagai aktivitas lain seperti meditasi, ritual keagamaan, atau bahkan konser musik dengan ritme yang sangat kuat.

Dengan kata lain, tidak semua pengalaman trance harus dihubungkan dengan hal mistis.

Peran Musik dan Ritme dalam Menciptakan Suasana

Salah satu elemen penting dalam pertunjukan Sisingaan adalah musik pengiringnya.

Biasanya pertunjukan ini diiringi oleh alat musik tradisional seperti kendang, gong, dan berbagai instrumen perkusi lainnya. Ritme musik yang dimainkan cenderung cepat, repetitif, dan semakin intens seiring berlangsungnya pertunjukan.

Menurut penelitian dalam bidang psikologi musik, ritme yang berulang dapat memengaruhi aktivitas otak dan emosi manusia. Musik dengan tempo tertentu dapat meningkatkan adrenalin, memicu semangat, bahkan memengaruhi kondisi kesadaran seseorang.

Inilah yang membuat suasana pertunjukan Sisingaan terasa begitu hidup dan kadang-kadang juga terasa sedikit mistis.

Ketika Tradisi, Musik, dan Emosi Bertemu

Jika dilihat secara lebih luas, fenomena trance dalam pertunjukan Sisingaan sebenarnya merupakan perpaduan dari banyak faktor.

Mulai dari energi kolektif penonton, intensitas gerakan para pemain, ritme musik yang kuat,

Misteri Trance dalam Pertunjukan Sisingaan: Ketika Seni Tradisi Berpadu dengan Aura Mistis

hingga sugesti budaya yang sudah diwariskan secara turun-temurun.

Semua elemen tersebut menciptakan pengalaman pertunjukan yang sangat kuat secara emosional.

Tidak heran jika sebagian orang merasakan sensasi yang berbeda ketika menyaksikan pertunjukan ini secara langsung.

Misteri Trance dalam Pertunjukan Sisingaan: Ketika Seni Tradisi Berpadu dengan Aura Mistis

Misteri Trance dalam Pertunjukan Sisingaan: Ketika Seni Tradisi Berpadu dengan Aura Mistis



Kesenian Sisingaan bukan hanya sekadar hiburan rakyat. Di dalamnya terdapat sejarah panjang, nilai budaya, serta pengalaman emosional yang kuat bagi para pemain maupun penonton.

Fenomena trance yang kadang muncul dalam pertunjukan ini menjadi salah satu sisi misterius yang membuat Sisingaan semakin menarik untuk dibahas.

Apakah fenomena tersebut benar-benar berkaitan dengan hal mistis atau sekadar efek psikologis dari musik dan suasana pertunjukan? Jawabannya mungkin berbeda bagi setiap orang.

Namun satu hal yang pasti, kesenian tradisional seperti Sisingaan merupakan warisan budaya yang sangat berharga. Dengan memahami cerita, makna, dan fenomena yang ada di dalamnya, kita bisa semakin menghargai kekayaan budaya Nusantara.

Jadi, jika suatu hari Anda menyaksikan pertunjukan Sisingaan secara langsung, coba

Misteri Trance dalam Pertunjukan Sisingaan: Ketika Seni Tradisi Berpadu dengan Aura Mistis

perhatikan lebih dalam suasana di sekitarnya. Siapa tahu, Anda juga bisa merasakan energi unik yang membuat kesenian ini begitu hidup.



Baca Selanjutnya

[Baca Buku Sambil Tiduran Bisa Bikin Mata Minus? Ini Penjelasan yang Perlu Kamu Tahu](#)